

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan subang utuh menghasilkan jumlah floret 11,98 kuntum (26,77%); bobot subang 26,42 g (26,42%); jumlah kormel 18,65 buah (56,94%); bobot kormel 7,01 g (64,76%) dan bobot kering berangkasan 10,59 g (34,47%) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan subang belah.
2. Kultivar Holland Putih memiliki jumlah floret 12,62 kuntum (30,19%); diameter floret 10,05 cm (25%); panjang tangkai bunga 73,35 cm (30,03%); diameter subang 4,43 cm (23,79%); jumlah kormel 18,65 buah (86,27%) dan bobot kormel 7,01 g (55,35%) lebih tinggi dibandingkan dengan Kultivar Holland Pink.
3. Holland Putih dengan subang utuh menghasilkan jumlah kormel dan bobot kormel lebih tinggi dibandingkan dengan subang belah masing-masing 56,94% dan 64,76% , sementara pada Kultivar Holland Pink tidak ada perbedaan jumlah kormel dan bobot kormel antara subang utuh dan subang belah.

5.2 Saran

1. Dari hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, disarankan untuk melakukan penelitian 2–3 pembelahan subang dan berbagai kultivar lain.
2. Menambahkan variabel pengamatan mengenai pertumbuhan akar dan jumlah akar sehingga pengaruh ukuran subang dapat diketahui.
3. Melakukan penelitian mengenai pengaruh pemupukan terhadap subang belah.